

**EVALUASI FUNGSI BANGKU TAMAN PADA PEDESTRIAN DI JALAN
BESAR IJEN KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

VALERIA RIA

2016320030

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian evaluasi fungsi bangku taman pada pedestrian di Jalan Besar Ijen, Kota Malang terdiri atas: Mengetahui/mengevaluasi fungsi bangku taman pada jalur pedestrian di Jl. Besar Ijen mengenai aspek kenyamanan pengguna bangku taman, mengembangkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar bangku taman menjadi lebih efisien dan nyaman bagi orang yang menggunakan jalur pedestrian. Diharapkan rekomendasi ini dapat diterapkan pada jalur pedestrian lainnya. Data primer dan sekunder dikumpulkan dalam penelitian ini. Riset berikut dilaksanakan melalui empat tahapan yakni, pengumpulan data, pengolahan data, penilaian *importance performance analysis*, dan penyusunan rekomendasi desain bangku jalur pedestrian. Jalan Besar Ijen Kota Malang memiliki jalur pedestrian yang dimanfaatkan masyarakat untuk mobilisasi dari rumah menuju fasilitas publik. Khususnya sepanjang 300 meter dengan batas Simpang Balapan sampai Tugu Ijen Boulevard yang menjadi pusat keramaian kawasan tersebut. Sehingga untuk memenuhi kenyamanan dan keamanan pejalan kaki perlu studi evaluasi elemen keras yang sesuai dengan SE Menteri PUPR Nomor: 02/SE/M/2018 terkait pedoman bahan konstruksi bangunan dan rekayasa sipil perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki. Berdasarkan hasil analisis penilaian masyarakat terhadap elemen keras khususnya bangku taman yang ada di Jalan Besar Ijen Kota Malang, bisa menyimpulkan bahwa: Hasil perhitungan yang didapat dari sejumlah responden sebanyak 30 orang yang berjalan kaki, berikan keterangan bahwasannya bangku taman yang ada di jalur pedestrian Jalan Besar Ijen Kota Malang cukup buruk untuk lampu penerangan, pemasangan tersedianya sandaran pada bangku taman dan material bangku taman serta kesesuaian ukuran bangku taman (tinggi, panjang, dan lebar) dan warna bangku taman cukup baik. Rekomendasi konsep perancangan ulang bangku taman di Jalan Besar Ijen Kota Malang memiliki prioritas utama dalam perbaikan yang dianggap pengguna masih buruk. Contohnya penambahan lampu penerangan, pengecatan ulang warna pada bangku taman, kesesuaian ukuran bangku taman (tinggi, panjang, dan lebar). Tersedianya sandaran pada bangku taman dapat dihilangkan atau digantikan dengan bangku taman tanpa sandaran, sedangkan material bangku taman perlu dipertahankan.

Kata Kunci : Evaluasi, Bangku Taman, Jalur Pedestrian, Jalan, *Importance Performance*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Jl. Besar Ijen menjadi salah satu *landmark* Kota Malang saat berkunjung ke Kota Malang. Ruas Jalan Besar Ijen yang cukup luas masih memungkinkan terjadinya perubahan penataan kawasan hijau jalan. Kegiatan keagamaan, komersial, dan layanan berlangsung di sepanjang rute. Jalan pejalan kaki ialah jalan yang dirancang khusus untuk pejalan kaki, juga dikenal sebagai jalan pedestrian.

Semua persyaratan dan standar yang ditetapkan oleh aturan perencanaan jalur pedestrian harus diterapkan dalam perencanaan jalur pedestrian dengan mengutamakan keselamatannya dan nyamannya pejalan kaki. Diperlukan prinsip yang jelas dan tegas sehubungan dengan pedoman jalur pejalan kaki. Seperti yang mungkin kita ketahui, banyak jalur pejalan kaki tidak digunakan untuk alasan utamanya. Jalanan pejalan kaki yang seharusnya memudahkan orang berjalan kaki telah diubah menjadi daerah perhentian dan dijual oleh pedagang kaki lima, sehingga menjadi tempat asusila yang salah.

Pejalan kaki ialah pengguna utama jalur pedestrian, dan mereka merasa tidak nyaman dan terganggu saat melintasi jalur pedestrian. Sebagaimana dinyatakan oleh SNI 03-2443-1999, tujuan utama pedestrian ialah berikan layanan terbaik kepada pejalan kaki dari segi aman dan nyaman. Jalur pedestrian yang lebih nyaman dapat menarik lebih banyak pejalan kaki. Akibatnya, aspek kenyamanan jalur pedestrian ialah dinatara yang paling urgent yang harus dikaji. Menurut Marsh (1991), kenyamanan visual dan kenyamanan klimatik ialah dua komponen yang dapat membentuk kenyamanan.

Kewajaran faktor iklim mikro yang mempengaruhi suhu kulit dan pandangan manusia terhadap intensitas dan kesejukan, seperti radiasi matahari, suhu udara, angin, dan kelembaban, dikenal sebagai pelipur lara iklim. Kesesuaian pandangan yang ditangkap oleh mata pengamat untuk keadaannya saat ini melalui kebijaksanaan dan kecenderungan disebut keamanan visual. Kenyamanan sebenarnya adalah bagian ekstra yang menambah kenyamanan. Kenyamanan yang sebenarnya dikaitkan dengan kemiripan bentuk dan denah barang atau bagiannya dengan iklim umum. Misalnya, kewajaran kursi taman, lampu taman, jalan pejalan kaki, pengumuman, dan kerangka lainnya

Kenyamanan sebenarnya ini sering dikaitkan dengan konsep ergonomi, khususnya barang atau desain yang dirangkai secara bersamaan dan pada dasarnya mengikuti kebutuhan perkembangan pengguna manusia. Ide ergonomis diharapkan membuat artikel atau desain ini ideal dan nyaman untuk digunakan oleh orang-orang yang berjalan kaki, untuk pelanggan khusus pejalan kaki. Dalam memenuhi sarana dan prasarana bagi pejalan kaki dibutuhkan evaluasi pada jalur pedestrian. Luas yang sesuai bagi pejalan kaki berdasarkan dimensi manusia pada saat berjalan

bersama atau membawa barang, serta elemen keras dan elemen lunak pendukung jalur pedestrian khususnya bangku taman.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan studi evaluasi fungsi bangku taman di jalan Besar Ijen Kota Malang. Penelitian ini diharapkan dapat merekomendasi bangku taman pada jalur pedestrian yang sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana evaluasi fungsi bangku taman pada pedestrian Jl. Besar Ijen Kota Malang?
2. Bagaimana rekomendasi bangku taman di jalur pedestrian Jl. Besar Ijen Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuannya riset ini mengevaluasi fungsi bangku taman pada pedestrian di Jalan Besar Ijen, Kota Malang terdiri atas:

1. Mengetahui/mengevaluasi fungsi bangku taman pada jalur pedestrian di Jl. Besar Ijen berkaitan dengan aspek nyamannya pengguna.
2. Merekomendasikan sebagai meningkatkan kualitas layanan supaya bangku taman berfungsi efektifitas dan kenyamanan untuk pejalan pedestrian dan juga harapannya bisa menerapkannya pada jalur pedestrian lainnya.

1.4 Manfaat Penelitian

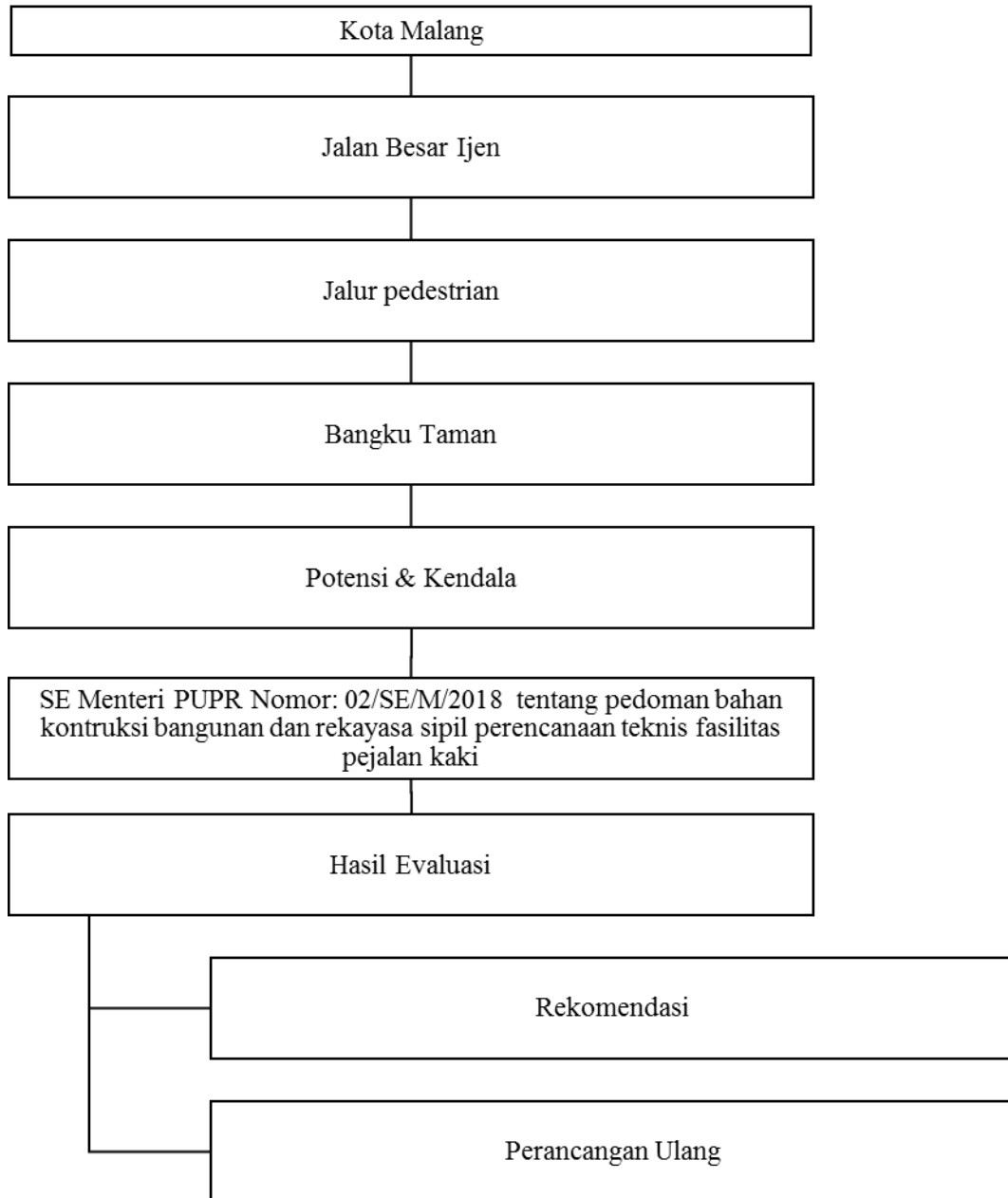
Manfaat dari Riset terdiri atas:

1. Manfaat bagi peneliti
Riset berikut dimaksudkan untuk mengetahui kondisi jalur pedestrian di Jalan Besar Ijen Kota Malang.
2. Manfaat bagi perguruan tinggi
Penelitian ini merupakan sebagai bahan bacaan serta dapat digunakan sebagai referensi terkait jalur pedestrian.
3. Manfaat bagi pemerintahan terkait
Riset berikut bisa menjadikan bahan informasi serta saran bagi pihak-pihak terkait. Adapun hal lainnya, riset berikut bisa dilakukan untuk menjadi sebuah referensi pada merencanakan bangku taman jalur pedestrian yang terdapat di Jalan Besar Ijen Kota Malang.

1.5 Batasan Masalah

Batasannya ialah mengevaluasi jalur pedestrian di Jalan Besar Ijen Kota Malang dengan batas dari Simpang Balapan sampai Tugu Idjen Boulevard sepanjang 300 meter.

1.6 Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi dkk. 2012. Analisa Pengaruh Elemen- Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus Pedestrian Orchard Road Singapura). *Nalars* Volume 11 No 1 Januari 2012 : 77-90.
- B, Mahirah. 2017. Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember 2017
- BPS Kota Malang. 2022. Kecamatan Klojen Dalam Angka 2022. Malang.
- Carr, Stephen, etc. all 1992. *Public Space*. Cambridge University Press. USA.
- Darodjat dan Wahyudhiana M. 2015. Model Evaluasi Program Pendidikan. *Islamadina*, Volume Xiv , No. 1 , Maret 2015 : 1-28
- Departemen Pekerjaan Umum. 1999. Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum. PT. Mediatama Septakarya. Jakarta.
- Ditjen Bina Marga. 1996. Tata Cara Perencanaan Teknik Lansekap Jalan. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- Hadriyono. 2018. Evaluasi Desain Lanskap Terhadap Perilaku Manusia di Kawasan Wisata Pantai Pulau Datok Kabupaten Kayong Utara. FP-Unitri. Malang.
- Handoko, Bayu. 2019. Analisis Penyalahgunaan Trotoar di Beberapa Jalan Di Kota Medan (*Studi Kasus*). Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Hasibuan, M. S. R. dan Syahadat, R. M. *Buku Panduan Praktis Elemen Hardscape Pada Taman Lingkungan*. Bogor: Inspira Pustaka Aksara, 2020.
- Iswanto, D. 2006. Pengaruh Elemen-Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman ENCLOSURE* Volume 5 No 1 Maret 2006.
- Kementrian PUPR. 2018. Pedoman Bahan Kontruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Jakarta.
- Klau D.R. 2020. Kajian Lanskap Koridor Di Kecamatan Klojen Kota Malang (Studi Kasus di Jalan Tugu, Kahuripan, Semeru, Dan Jalan Ijen) Skripsi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Mustikawati, Henny dan N. Widyawati. 2019. Evaluasi Aspek Fisik dan Kenyamanan Jalur Pedestrian Melalui Analisis Persepsi Masyarakat di Jalan Diponegoro Salatiga. *Jurnal Lanskap Indonesia* Vol 11 No 1 2019.
- Permen PUPR. 2014. Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Jakarta.
- Perpres. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Jakarta.
- Rubenstein, Harvey M. 1987. *Guide to Site and Environmental Planning*. John Wiley & Sons, Inc. Canada.
- Rubenstein, Harvey M. 1992. *Pedestrian Malls, Streetscapes, and Urban Spaces*. John Wiley & Sons, Inc. Canada.

- Rustam Hakim, MT. IALI, Hardi Utomo. 2002 *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap (Prinsip – Unsur dan Aplikasi Disain)*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sakinah, Riesta dkk. 2018. *Kriteria Jalur Pedestrian di Indonesia*. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia* 7 (2), Juni 2018.
- Santo, Oskar Primus Gene Da. 2012. *Evaluasi Keberadaan dan Fungsi Tanaman Pohon pada Pedestrian Jalan terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki*. FPUnitri. Malang.
- Setyabudi, Ismanto dan Daryanto. 2015. *Panduan Praktis Penelitian Ilmiah*. Gava Media. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.